

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Wilayah Sumbagteng

Rut Novelia Ambarita
Universitas Nusa Putra

Rut.novelia_ak23@nusaputra.ac.id

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan guna meningkatkan kepercayaan anggota koperasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, observasi dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 62 responden yang terdiri dari pengurus, pengawas, dan pegawai koperasi yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic melalui uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,461. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,841 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal memberikan pengaruh sebesar 84,1% terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Kata kunci: *Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, pengelolaan keuangan,*

Abstract: *This study aims to determine the effect of the Internal Control System on Financial Management Accountability at the Makmur Mandiri Savings and Loan Cooperative. The background of this study is based on the importance of transparent, orderly, and accountable financial management to increase the trust of cooperative members. The research method used is a quantitative method with an associative approach. Data collection techniques are carried out through distributing questionnaires, observation and documentation. The research sample consists of 62 respondents consisting of administrators, supervisors, and cooperative employees involved in financial management. Data analysis was carried out using IBM SPSS Statistics through validity tests, reliability, descriptive analysis, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results of the study indicate that the Internal Control System has a positive and significant effect on Financial Management Accountability with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a regression coefficient of 0.461. The coefficient of determination value of 0.841 indicates that the Internal Control System has an influence of 84.1% on Financial Management Accountability. This study shows that the implementation of a good Internal Control System can increase transparency and accountability in financial management.*

Keyword: *Internal Control System , Accountability, financial management,*

transparansi, pencatatan yang tidak sesuai prosedur, serta lemahnya pengawasan terhadap aktivitas keuangan. Permasalahan ini dapat menimbulkan risiko kesalahan maupun kecurangan yang berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan anggota. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang mampu mengendalikan seluruh aktivitas keuangan agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif. Sistem Pengendalian Internal berfungsi sebagai alat untuk mengawasi, mengendalikan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan organisasi berjalan secara efektif dan efisien. Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian. Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud). Kerangka pengendalian internal yang dikembangkan oleh COSO menjelaskan bahwa sistem pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penerapan sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sehingga laporan keuangan menjadi lebih andal dan dapat dipercaya.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki hubungan yang erat

dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dihasilkan. Semakin efektif sistem pengendalian internal di terapkan, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan, sehingga laporan keuangan menjadi lebih dapat dipercaya (Hery, 2020; sujarweni,2021). Namun, pada setiap koperasi memiliki kondisi dan permasalahan yang berbeda, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada koperasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, Koperasi Sistem Pinjam Makmur Mandiri sebagai salah satu koperasi yang menjalankan aktivitas simpan pinjam juga dituntut untuk memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Dalam menjalankan operasionalnya, Koperasi Sistem Pinjam Makmur Mandiri ini perlu memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dicatat secara benar, dilaporkan secara transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota. Namun, masih terdapat kemungkinan adanya kendala dalam penerapan sistem pengendalian internal yang dapat mempengaruhi tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan. Perusahaan diharuskan untuk dapat melakukan pengendalian terhadap setiap kegiatan yang berkaitan dengan kontinuitas usaha, salah satunya pengendalian terhadap aset agar tujuan perusahaan dapat tercapai (wirawan et al., 2021). Dalam melakukan pemeriksaan dan pengendalian internal, setiap perusahaan memiliki sistem pengendalian

tersendiri untuk mencapai tujuan yang telah perusahaan tetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pada Koperasi Makmur Mandiri; (2) bagaimana tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan pada koperasi Makmur Mandiri? (3) Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Koperasi Sistem Pinjam Makmur Mandiri?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Koperasi Sistem Pinjam Makmur Mandiri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan ilmu akuntansi serta sebagai bahan evaluasi bagi koperasi dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Koperasi sebagai badan usaha yang berdasarkan kekeluargaan memiliki tanggung jawab dalam mengelola dana anggota secara transparan dan akuntabel. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan anggota terhadap koperasi. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan seperti lemahnya pengawasan, ketidaksesuaian prosedur pencatatan, hingga kurangnya transparansi laporan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan

koperasi masih menjadi persoalan yang perlu diperhatikan.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan adalah penerapan sistem pengendalian internal yang efektif. Menurut kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), sistem pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Kelima komponen tersebut saling berkaitan dalam menciptakan pengelolaan organisasi yang efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam koperasi simpan pinjam, sistem pengendalian internal diperlukan untuk mengurangi risiko kesalahan, penyalahgunaan dana, maupun kecurangan dalam pengelolaan keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas pengelolaan keuangan koperasi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saraswati dan Yadnyana (2014) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan organisasi. Penelitian lain oleh Ayem dan Nugroho (2020) juga menyatakan bahwa sistem pengendalian internal mampu membantu mencegah terjadinya fraud dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Selain itu penelitian oleh Viranika Ayunda (2021) mengenai pengaruh pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP, kualitas pelatihan, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan koperasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal secara simultan

berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Penelitian Lalu Teguh Agisna Wahyudin, Nina Karina Karim, dan Nurabiah (2024) juga menemukan bahwa penerapan sistem ingindalian internal berdasarkan kerangka COSO pada koperasi simpan pinjam telah berjalan cukup baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki peran penting dalam mendukung tata kelola koperasi yang baik.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak meneliti pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, kinerja keuangan, maupun pencegahan fraud. Penelitian ini secara khusus membahas “pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada koperasi simpan pinjam, khususnya pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Wilayah Sumbagteng, belum banyak diteliti.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat research gap yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, yaitu masih terbatasnya penelitian yang secara khusus menguji pengaruh sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada koperasi simpan pinjam makmur mandiri wilayah sumbagteng. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan koperasi secara transparan, efektif, dan akuntabel.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono, penelitian

kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Pemilihan metode kuantitatif dalam penelitian ini dianggap tepat karena penelitian berfokus pada pengukuran hubungan antara variabel melalui data numerik yang diperoleh dari hasil kuesioner responden. Selain itu, metode kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan pengujian hipotesis secara objektif menggunakan analisis statistik sehingga hasil penelitian dapat dijelaskan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu sistem pengendalian internal (X) dan variabel dependen yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Y).

Desain penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian sekaligus memberikan gambaran mengenai kondisi penerapan sistem pengendalian internal dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada koperasi. Objek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Wilayah Sumbagteng yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dan pengelolaan dana anggota koperasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus, pengawas, dan pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan

koperasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden meliputi pengurus koperasi yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, pegawai bagian administrasi atau keuangan, serta pengawas koperasi yang memahami sistem pengendalian internal. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 62 orang. Teknik purposive sampling dipilih karena responden dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait pengelolaan keuangan koperasi sehingga mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner, observasi dan dokumentasi. Kuisioner digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden berdasarkan indikator variabel penelitian. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala likert lima poin yaitu, sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan keuangan koperasi untuk memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan sistem pengendalian internal. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan penerapan sistem pengendalian internal.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis data meliputi uji validitas untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian, uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi instrumen, analisis deskriptif untuk menggambarkan jawaban responden,

serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

$$Y = a + bX$$

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi sistem pengendalian internal dalam menjelaskan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada koperasi. Dengan metodologi tersebut, peneliti ini diharapkan mampu menghasilkan data yang valid, objektif, dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel independen (X) dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan sebagai variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori “setuju” terhadap seluruh item pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada koperasi sudah berjalan dengan baik.

Nilai rata rata tertinggi terdapat pada indikator “ setiap transaksi harus disertai dengan bukti transaksi yang jelas”, dengan nilai mean sebesar 4,40 dan standar deviasi sebesar 0,557. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koperasi telah menerapkan prosedur pencatatan transaksi dengan baik sehingga aktivitas keuangan menjadi lebih tertib dan mudah dipertanggungjawabkan.

Sedangkan nilai mean terendah terdapat pada indikator “koperasi mampu mengidentifikasi kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam pengelolaan keuangan.” Dengan nilai mean sebesar 3,97 dan standar deviasi sebesar 0,600. Walaupun menjadi nilai terendah, indikator tersebut masih berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi telah memiliki upaya dalam mengidentifikasi risiko keuangan, namun masih perlu ditingkatkan agar sistem pengendalian internal menjadi lebih optimal.

Seluruh item memiliki nilai standar deviasi di bawah 1 yang menunjukkan bahwa jawaban responden relatif konsisten dan tidak terlalu bervariasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang sama terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,981 dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 25 item.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	25

Sumber: IBM SPSS Statistics

Karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka seluruh item pertanyaan dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki

tingkat konsistensi yang sangat baik sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Keterangan	Hasil
Jumlah Responden	63
Mean Tertinggi	4,40
Mean Terendah	3,97
Standar Deviasi	<1

Sumber: IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, sebagian besar item memiliki nilai mean di atas 4,00 sehingga menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan jawaban “setuju” terhadap seluruh indikator penelitian. Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian internal dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada koperasi sudah berada dalam kategori baik.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.841	.839	1.71335

a. Predictors: (Constant), x

Sumber: IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,917. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara sistem pengendalian internal dan akuntabilitas pengelolaan keuangan berada pada kategori sangat kuat. Nilai R square sebesar 0,841 menunjukkan bahwa

sistem ppengendalian internal mampu menjelaskan pengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan sebesar 84,1% sedangkan sisanya sebesar 15,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	933.349	1	933.349	317.944	<.001 ^b
	Residual	176.135	60	2.936		
	Total	1109.484	61			

a. Dependent Variable: Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	.309		.165	.86
	x	.461	.917	17.831	<.00

b. Predictors: (Constant), x

Sumber: IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai hitung sebesar 317,944 dengan nilai signifikasni sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dinyatakan layak digunakan dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	.309		.165	.869
	x	.461	.917	17.831	<.001

Sumber: IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,461 dengan nilai t hitung sebesar 17,831 dan nilai

signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada koperasi simpan pinjam makmur mandiri. Semakin baik penerapan sistem pengendalian internal, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan:

$$Y = 0.309 + 0.461 X$$

Keterangan:

Y= Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

a= Konstanta

b= Koefisien regresi

X= Sistem Pengendalian Internal

a) nilai konstanta sebesar 0,309 menunjukkan bahwa apabila variabel sistem pengendalian internal bernilai 0, maka nilai akuntabilitas pengelolaan keuangan sebesar 0,309.

b) nilai koefisien regresi sebesar 0,461 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan sistem pengendalian internal akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sebesar 0,461.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandri. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,461. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal,

maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi.

Pengendalian yang baik mampu membantu koperasi dalam mengawasi seluruh aktivitas keuangan, mencegah terjadi kesalahan maupun penyimpangan, serta meningkatkan transparansi dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini terlihat dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa indikator “setiap transaksi harus disertai dengan bukti transaksi yang jelas” hal ini menunjukkan bahwa koperasi telah menerapkan prosedur administrasi keuangan secara tertib dan sistematis sehingga aktivitas keuangan lebih mudah dipertanggungjawabkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Wilayah Sumbagteng, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,461. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal, maka semakin tinggi tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan berada pada kategori sangat kuat dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar

0,917. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,841 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal mampu menjelaskan pengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan sebesar 84,1%, sedangkan sisanya sebesar 15,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan pengendalian internal yang baik memiliki peran penting dalam menciptakan pengelolaan keuangan koperasi yang transparan, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat teori COSO yang menyatakan bahwa komponen pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan organisasi. Penelitian ini juga mendukung teori agensi yang menjelaskan pentingnya pengawasan dalam hubungan antara pengurus koperasi dan anggota koperasi agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara jujur dan bertanggung jawab.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri dalam meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal, khususnya pada aspek identifikasi dan pengelolaan risiko keuangan. Peningkatan sistem pengendalian internal dapat membantu koperasi dalam meminimalkan kesalahan pencatatan, mencegah penyimpangan dana, serta meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan koperasi.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat

mempengaruhi hasil penelitian. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu koperasi sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh koperasi simpan pinjam di Indonesia. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu Sistem Pengendalian Internal, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan seperti kompetensi sumber daya manusia, transparansi, budaya organisasi, dan teknologi informasi. Ketiga, data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner sehingga jawaban responden sangat bergantung pada tingkat kejujuran dan pemahaman responden terhadap pertanyaan yang diberikan.

Keterbatasan penelitian ini bukan sepenuhnya disebabkan oleh kesalahan penelitian, tetapi lebih dipengaruhi oleh

keterbatasan metode yang digunakan, ruang lingkup penelitian, serta keterbatasan waktu dan objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambah jumlah responden, serta menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian campuran (mixed methods) agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif melalui kombinasi data kuantitatif dan kualitatif.

References

- Ait Novatiani, R. W. (2019, maret 1). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *10*, hal. 51-61. Diambil kembali dari https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Transparansi+dan+Akuntabilitas+Terhadap+Kinerja+Instansi+Pemerintah++&btnG=
- Andhaniwati, E. ((2022), FEBRUARI 28). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PENDAPATAN. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review (SBAMER)*, 2. doi:<https://doi.org/10.61656/sbamer.v2i1.67>
- Lalu Teguh Agisna Wahyudin, N. K. (2024, januari 21). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Koperasi Simpan Pinjam se kabupaten lombok timur. *jurnal akuntansi dan manajemen*. doi:<https://doi.org/10.59086/jam.v3i1.421>
- Ni Putu Lia Mahayani, N. P. (2017). PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN

JEMBRANA). *e-JournalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* , 8. Diambil kembali dari https://web.archive.org/web/20180415162056id_/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/13434/8419

Pengaruh Akuntabilitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus di Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah Kota Tidore Kepulauan). (2025, NOVEMBER). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 4. doi:10.31289/jbi.v4i1.6096

Salma Bugi Aristawati, Sri Hartati. (2022, september 2). PERKEMBANGAN KOPERASI DI INDONESIA SEBAGAI. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 7, 97-110. doi:<https://doi.org/10.30996/jeb17.v7i02.7360>

KEMENKOP

<https://kop.go.id/datakoperasi/?4XFeZnn0FeNtfnDfeUsA3BIEKBGtB8ey4qpnlUYWUmZZSOrC9P>